

Kompol Davis Wakapolres Pati



KR-Alwi Alaydrus

Kapolda Pati AKBP Arie Prasetya Syafaat SIK melantik Kompol Davis Busin Siswara SH SIK sebagai Wakapolres Polres Pati.

PATI (KR) - Kompol Davis Busin Siswara SH SIK kini menduduki jabatan Wakapolres Polres Pati. Mantan Kasat Lantas Polres Banyumas tersebut menggantikan Kompol I Wayan Tudy Subawa SH MPdH, yang kini menduduki jabatan Kabag Binopsnal Ditbinmas Polda Jateng. "Terhadap Wakapolres yang baru, segera jalin kemitraan dengan masyarakat, para tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk mendukung terciptanya kamtibmas Pati yang kondusif. Pandemi Covid-19 ini sangat membutuhkan segala pikiran, tenaga dan upaya kita agar segera keluar dari wabah yang sedang melanda ini," kata Kapolda Pati AKBP Arie Prasetya Syafaat SIK, Selasa (6/10). **(Cuk)**

Perubahan APBD Wonogiri Diperdakan

WONOGIRI (KR) - Semua fraksi di DPRD Wonogiri menyetujui Raperda Perubahan APBD Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 disahkan menjadi Peraturan Daerah (Perda). Persetujuan dalam sidang paripurna DPRD, Selasa (6/10), setelah ada hasil evaluasi Gubernur Jateng atas rancangan tersebut. Menurut laporan Badan Anggaran (Banggar) yang disampaikan Sekwan Ir Gatot Siswoyo MM, hasil evaluasi (Gubernur) itu tidak mengubah materi pokok yang diajukan DPRD Wonogiri, sehingga lembaga legislatif setuju disahkan menjadi Perda," ungkap Wakil Ketua DPRD Wonogiri Sugeng Ahmadi selaku pimpinan sidang paripurna.

Rancangan Perubahan APBD Wonogiri 2020 setelah evaluasi Gubernur Jateng antara lain Pendapatan BP-KD terkait dana bagi hasil pajak provinsi dari Rp 129.230.444.000 berkurang Rp 566.752.000 atau tinggal Rp 128.663.692.000. Belanja tidak langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Wonogiri semula Rp 712.540.367.529 berkurang Rp 566.752.000, tinggal Rp 711.973.615.529. Plt Bupati Wonogiri, Edy Santosa SH MH mengapresiasi kinerja DPRD setempat yang penuh dedikasi. Selanjutnya, usul dan saran maupun imbauan dalam rapat komisi dan Banggar akan diperhatikan dan ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku. **(Dsh)**

SEHARI TAMBAH 57 KASUS POSITIF COVID-19

RS dan Gedung Isolasi di Wonosobo Penuh

WONOSOBO (KR) - Penularan virus korona (Covid-19) di Kabupaten Wonosobo semakin masif. Bahkan penambahan jumlah kasus terkonfirmasi terjadi penambahan 57 kasus dalam sehari, Selasa (6/10) sore. Akibatnya 3 rumah sakit rujukan dan 4 gedung penampungan untuk pasien positif Covid-19 penuh dan sebagian mulai diminta melakukan isolasi mandiri.

Sekretaris Daerah (Sekda) Wonosobo One Andang Wardoyo, Rabu (7/10), mengungkapkan, dengan adanya penambahan 57 kasus tersebut, jumlah akumulasi positif Covid-19 melonjak mencapai 745 kasus. Dari jumlah tersebut, 389 orang telah dinyatakan sembuh, 331 masih dalam perawatan, dan 25 orang meninggal dunia.

dunia.

Menurut Sekda, lonjakan kasus positif Covid-19 itu maka membutuhkan koordinasi lebih lanjut dari instansi terkait. Apalagi kapasitas ruang isolasi yang ada di 3 rumah sakit rujukan, yaitu RSUD KRT Setjonegoro, RSI Wonosobo dan RS PKU Muhammadiyah. Empat gedung isolasi yakni BLK Kertek, SKB Sidojaya, Bapelkes Sumberan dan Gedung Eks Dinas Paperkan, juga telah penuh. **Juru Bicara Gugus Tugas Co-**

vid-19 melalui Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Wonosobo, Jaelan Sulant, juga terus menekankan pentingnya meningkatkan kesadaran warga mematuhi protokol kesehatan pencegahan Covid-19. "Ada tren peningkatan penemuan kasus terkonfirmasi, dengan gejala sedang sampai berat. Seperti terjadi kasus kegagalan pernafasan hingga harus dipasang ventilator, beberapa waktu terakhir ini," jelasnya. **(Art)**

HUJAN DERAS DI BANYUMAS

Sejumlah Jalan Desa Longsor

BANYUMAS (KR) - Hujan deras yang menguyur wilayah Kabupaten Banyumas mulai Sabtu (3/10) hingga Selasa (6/10) menyebabkan beberapa titik di sejumlah jalan desa longsor dalam skala kecil.

Untuk menanggapi bencana tanah longsor kebutuhan yang dibutuhkan karung, bronjong, logistik, dan tenaga untuk memperbaiki.

Dalam musibah longsor

tidak ada korban jiwa, hanya menimbulkan gangguan lalu lintas.

Data yang diterima Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas dari pemerintah desa, Babinsa, dan Tim Reaksi Cepat (TRC) BPBD, lokasi yang terkena bencana tanah longsor antara lain Desa Kedungurung Kecamatan Gumelar.

Selain itu, Desa Lumbir dan Cirahab Kecamatan

Lumbir serta Desa Menganti Kecamatan Rawalo.

Camat Gumelar, Arif Triyanto mengatakan longsor yang terjadi di Desa Samudra lokasinya di tepi jalan pemukiman dengan tinggi empat meter lebar tujuh meter.

"Di Desa Kedungurung, tanah longsor beserta warung di Grumbul Cimeंगा. Semuanya sudah ditangani," ungkapnya, Selasa (6/10).

Tanah longsor juga terjadi di Grumbul Krapyak Desa Lumbir. Jalan desa dan jembatan ke arah makam ambles sepanjang 12 meter, lebar 2,5 meter.

Longsor juga terjadi di jalan desa Cidondong-Cengkudu Desa Cirahab Kecamatan Lumbir setinggi 5 meter, lebar 3 meter.

Bahkan longsor batu besar menutup jalan. Sementara itu jalan Makam Desa Menganti Kecamatan Rawalo, longsor setinggi 4 meter, lebar 1,5 meter. **(Dri)**



KR-Istimewa

Tanah longsor di Desa Kedungurung Kecamatan Gumelar.

HUKUM

WARGA MENYERAHKAN PELAKU KE POLISI Ayah Bejat Cabuli Anak Kandung

WONOSARI (KR) - Entah setan mana yang membujuk WA (43) warga Kalurahan Getas Kapanewon Playen Gunungkidul yang tega mencabuli anak gadisnya Melati (12) nama samaran hingga perbuatan bejat tersebut berbuntut menjadi perkara hukum. Korban mengaku berkali-kali dicabuli ayahnya sejak beberapa tahun lalu.

Peristiwa tersebut akhirnya diketahui warga dan membawa persoalan ini ke Polsek Playen.

"Tersangka sudah kami amankan dan kini sudah dalam proses pemeriksaan," jelas Kapolsek Playen, AKP Hajar Wahyudi Rabu (7/10).

Informasi di lokasi kejadian dan berdasarkan keterangan warga, peristiwa itu terungkap saat Melati tengah bermain di sekitar musala tidak jauh dari rumahnya, namun tiba-tiba didatangi WA dan memintanya pulang. Berselang cukup lama, Melati berada di da-

lam rumah dan akhirnya dia kembali bermain.

Namun saat itu, sejumlah warga yang tengah melakukan kerja bakti menaruh curiga, sebab mereka pernah memergoki tersangka melakukan tindakan asusila terhadap putrinya.

"Dari kecurigaan itu warga langsung menanyakan hal yang baru saja dilakukan terlapor dengan anaknya. Akhirnya WA mengaku telah melakukan perbuatan cabul dengan anak kandungnya," jelasnya.

Saat dilakukan intrograsi warga terlapor mengakui telah melakukan perbuatan cabul dengan anak kandung sendiri sudah lama dan dilakukan berulang kali.

Warga yang geram kemudian membawa WA ke Polsek Playen. Untuk pengusuta lebih lanjut, kasus tersebut sudah ditangani Polsek Playen. **(Bmp)**

SALAHGUNAKAN PUPUK SUBSIDI

Mantan Ketua dan Sekretaris Koperasi Dibekuk

PEMALANG (KR) - Setelah buron sekitar 6 tahun, akhirnya 2 tersangka kasus tindak pidana korupsi penyalahgunaan pupuk bersubsidi berhasil dibekuk polisi.

Sekarang kasusnya tengah ditangani pihak Kejari setempat. Kedua tersangka RaH (73) dan RaS (53) menjabat ketua dan sekretaris Koperasi Petani Tebu Rakyat (KPTR) 'Raksa Jaya' Pemaalang.

Jaksa Penuntut Umum Kejari Pemaalang, Haris Fadillah, mengatakan penyalahgunaan pupuk subsidi itu terjadi pada masa tanam tebu 2012-2013 dan 2013-2014.

Kedua tersangka bisa mendapatkan pupuk subsidi dari PT Petrokimia karena tersangka membuat rencana definitif kebutuhan kelompok tani fiktif, yang mana nama-nama petaninya adalah mandor PG itu sendiri, bukan petani sungguhan. Sehingga pupuk yang mestinya diberikan untuk kelompok tani, jus-

tru diterima PG.

"Sejauh ini sepertinya ada keterlibatan pegawai PG, namun kita tidak bisa menduga. Kita lihat fakta-fakta persidangan nanti apakah ada fakta-fakta baru kita akan kejar ke sana," ujar Haris, Rabu (7/10).

Menurutnya, yang mendasari tersangka melakukan itu, adalah adanya program kerja sama kemitraan operasional antara PG dan petani pada waktu itu.

Sementara dari hasil audit investigasi pada 14 Juli 2014 sampai dengan 16 April 2015, BPKP Jawa Tengah menemukan kerugian negara untuk masa tanam tebu tahun 2012-2013 sebesar Rp 2,92 miliar.

Menurut keterangan, setelah kasus itu terbongkar, para tersangka berusaha kabur.

Polisi terus memburu mereka dan setelah sekitar 6 tahun akhirnya keduanya berhasil diamankan. **(Ryd)**

BEA CUKAI MUSNAHKAN BARANG MILIK NEGARA

Obat-obatan dan 'Sex Toys' Mendominasi Kiriman

SLEMAN (KR) - Ribuan item barang kiriman luar negeri via kantor pos, dimusnahkan di kantor Bea dan Cukai Yogyakarta, Rabu (7/10). Barang kiriman dari sejumlah negara sejak 2016 hingga Oktober 2020 itu, didominasi obat-obatan dan *sex toys*.

Pemusnahan dilakukan setelah adanya keputusan yang menyatakan jika barang tersebut menjadi barang milik negara. "Barang yang dimusnahkan sebanyak 2.603 paket dengan nilai sebesar Rp 1,2 miliar.

Ada barang yang memang dilarang, dibatasi pengirimannya dan ada yang tidak diurus ketentuannya oleh pemilik. Barang didominasi obat-obatan dan 'sex toys' dan kebanyakan kiriman dari China," ucap Kepala Bea Cukai Yogyakarta, Hengky TP Aritonang, usai pemusnahan.

Produk lain yang dimusnahkan, yakni rokok, vape, jam tangan, HP dan aksesorisnya, buku, majalah, alat kesehatan, mainan, kamera, pakaian bekas, makanan, kosmetik

bahkan senjata tajam. Hengky menyebut, sebagian barang dikirim untuk diperdagangkan kembali. Barang-barang dimusnahkan dengan cara dihancurkan dan dibakar dengan tujuan merusak atau menghilangkan fungsi dan sifat awal barang sehingga tidak bisa dipergunakan.

"Kami sudah mengerjakan tugas untuk mengamankan barang-barang terlarangan dan pembatasan yang tidak sesuai dengan ketentuan atau tidak dilengkapi dokumen yang dipersyaratkan. Bagi masyarakat yang ingin membeli atau mengimpor barang dari luar negeri, mohon pahami dulu aturanannya dan penuhi kelengkapan dokumennya," ucap Hengky.

Sementara itu, sebanyak 9 kg sabu hasil sitaan Di-

rektorat Serse Narkoba Polda Jateng, Rabu (7/10), dimusnahkan. Selain itu dimusnahkan dengan cara dibakar menggunakan mobil khusus 5.708 butir pil 'gedhek' ekstasi.

Pemusnahan barang bukti sabu dan ekstasi hasil sitaan dari 3 pengedar CG, As dan Ah.



KR-Wahyu Priyanti

Ribuan paket barang milik negara dimusnahkan di depan kantor Bea dan Cukai Yogyakarta.

Kepala BNNP Jateng Brigjen Pol Benny mengatakan terungkapnya kasus narkoba cukup besar, yakni sabu 9,1 kg dan ribuan pil ekstasi oleh Dit Serse Narkoba Polda Jateng merupakan bukti kerja sama dari berbagai kalangan. Dibalik itu ia mengatakan dalam memberantas peredaran narkoba tidak dilihat dari besar kecilnya barang bukti, tapi terpenting semua perangkat institusi turut terlibat. **(Ayu/Cry)**

KECELAKAAN TERJADI DI JALAN PARANGTRITIS

Jalan Menikung, Pengemudi Lengah

BANTUL (KR) - Kecelakaan kembali terjadi di Jalan Parangtritis Dusun Patalan Desa Patalan Jetis Bantul, Rabu (7/10) dinihari. Sedan Toyota Limo AB-1079-BX kehilangan kendali dan akhirnya masuk selokan sisi timur jalan menikung.

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut namun kendaraan mengalami kerusakan di bagian depan. Sebelumnya di tempat tersebut juga terjadi kecelakaan tunggal menewaskan 1 orang. Sementara Satlantas Polres Bantul dan Dinas Perhubungan Kabupaten Bantul segera koordinasi membahas persoalan tersebut.

Kasat Lantas Polres Bantul Polda DIY, AKP Amin Ruwito SE SIK di-

dampingi Kanitlaka Satlantas Polres Bantul Polda DIY, Iptu Maryono SH, mengatakan peristiwa tersebut bermula ketika Toyota Limo yang dikemudikan Mustofa (51) warga Pundong Tirtoadi Mlati Sleman melaju dari arah Parangtritis ke utara. Setelah sampai jalan menikung, pengemudi hilang kendali.

Mobil terhempas ke kanan dan masuk ke jaringan irigasi sisi timur jalan. Akibat dari peristiwa itu, penumpang mobil Suryoanto (41) warga Pundong Tirtoadi Mlati Sleman luka dibagian muka. Polres Bantul segera menindaklanjuti dengan koordinasi dengan Dinas Perhubungan Bantul untuk memasang pita kejut dan juga rambu sebelum tikun-

gan tersebut.

"Kami koordinasi sudah tentu dengan dinas perhubungan. Termasuk dengan pemasangan rambu dan juga imbuhan. Oleh karena itu kami juga minta semua pengendara motor maupun mobil meningkatkan kewaspadaan meski berada di jalur lurus," ujarnya di sela cek lokasi kecelakaan.

Sementara Mujianto warga setempat mengungkapkan jika di tikungan tersebut kerap terjadi kecelakaan. Oleh karena itu waspada dan memperhatikan rambu. "Kalau dilihat dari arah Parangtritis terlihat lurus tetapi kan ada belokan," ujarnya. **(Roy/Jdm)**